



Pengaruh *financial literacy*, *childhood experience*, dan *financial behaviour* terhadap *financial satisfaction* pada pengguna *shopeepay*

Hafidz Okky Rahmawan¹, Eko Purwanto²

^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

¹hafidzokkyr@gmail.com, ²ekopasca@upnjatim.ac.id

Info Artikel :

Diterima :
4 Juni 2023
Disetujui :
10 Juni 2023
Dipublikasikan :
17 Juni 2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh *financial literacy*, *childhood experience* dan *financial behavior* terhadap *financial satisfaction* pada pengguna *shopeepay* di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN Veteran Jawa Timur. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian eksplanatori. Populasi penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN Veteran Jawa Timur tahun akademik 2022/2023 yang memiliki kriteria sudah pernah melakukan transaksi serta menyimpan uangnya dalam layanan ShopeePay. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 98 orang. Sampel tersebut diambil menggunakan teknik Solvin. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner berskala likert. Alat analisis menggunakan *Partial Least Square* (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial behaviour* tidak memiliki peran terhadap *financial satisfaction* pada pengguna *shopeepay*. Namun *financial literacy* dan *childhood experience* memiliki peran terhadap *financial satisfaction* pada pengguna *shopeepay*. Dapat disimpulkan bahwa *financial literacy* dan *childhood experience* dapat meningkatkan *financial satisfaction* pada pengguna *shopeepay*.

Kata kunci: *Financial literacy, Childhood experience, Financial behaviour, Financial satisfaction*

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of financial literacy, childhood experience and financial behavior on financial satisfaction among ShopeePay users among students of the Faculty of Economics and Business UPN Veterans East Java. This type of research is descriptive quantitative with explanatory research design. The research population is students of the Faculty of Economics and Business UPN Veterans East Java for the 2022/2023 academic year who have the criteria of having made transactions and kept their money in the ShopeePay service. The number of samples in this study were 98 people. The sample was taken using the Solvin technique. The instrument used was a Likert scale questionnaire. The analysis tool uses Partial Least Square (PLS). The results of the study show that Financial Behavior has no role in financial satisfaction for shopeepay users. However, Financial Literacy and Childhood Experience have a role in financial satisfaction for shopeepay users. It can be concluded that financial literacy and childhood experience can increase financial satisfaction in ShopeePay users.

Keywords: *Financial literacy, Childhood experience, Financial behaviour, Financial satisfaction*



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Arka Institute. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Semakin bertambahnya usia zaman juga mendorong berkembangnya teknologi menjadi semakin canggih dari tahun ke tahunnya (Putro, 2023). Menurut Maryono dan Istiana dalam Mahadiansar et al., (2021) bahwa teknologi merupakan pengembangan dan penerapan berbagai peralatan atau sistem untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi manusia dalam kehidupan sehari-hari seperti salah satunya inovasi dalam bidang *financial* yang lebih dikenal dengan *financial technology*. Dengan munculnya *Financial Technology (e-money)* memicu terjadinya dampak positif maupun negatif yang terjadi ditengah-tengah masyarakat khususnya mahasiswa (Sarah, 2018). Annur & Ridhoi (2020) mencatat mayoritas Gen Z (usia 15-22 tahun) menunjukkan bahwa penggunaan *shopeepay* mengambil persentase lebih tinggi yaitu 77.8% dalam layanan *e-money* yang paling sering digunakan. Dengan mengacu pada presentase pengguna, maka dapat dikatakan pengguna *shopeepay*

mendapatkan kepuasan tersendiri dari mulai fitur-fitur yang memudahkan penggunaannya hingga layanan gratis ongkir khusus pembayaran menggunakan *shopeepay*. Sebuah survei menyebutkan bahwa *shopeepay* memiliki pengguna dengan tingkat kepuasan tertinggi. Dalam konteks kepuasan, mahasiswa memiliki dua sisi yang menarik dengan hadirnya layanan *shopeepay* ini diantaranya mereka yang mengidap gaya hidup hedonism juga akan merasa puas secara finansial dengan banyaknya promo serta voucher.

Lina and Rosyid (dalam Khairat et al., 2018) menjelaskan bahwa suatu pola hidup manusia yang hanya didorong karena keinginan untuk kepuasan adalah perilaku hedonisme. Mereka tidak akan pikir panjang selama keinginannya dapat terpenuhi. Disisi lain, mereka yang dapat mengatur kemauannya juga akan mengatakan puas secara finansial karena banyak potongan serta *cashback* yang didapatkan. Hal tersebut juga dikuatkan oleh Wijaya dan Yanuar (2021) yang berargumen kepuasan keuangan adalah situasi mengenai tingkat kepuasan terhadap kondisi keuangan pribadi.

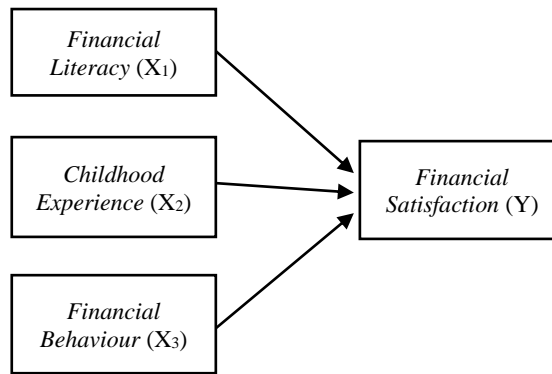
Pengetahuan keuangan (*Financial Literacy*) sebaiknya ditanamkan sejak masih dini, yang diperkuat pernyataan Lusardi, Mitchell, & Curto dalam Munthasar et al., (2021) bahwa *Financial Literacy* merupakan komponen penting dalam pengambilan keputusan keuangan yang baik, sehingga banyak generasi remaja berharap memiliki pemahaman tentang pengetahuan keuangan lebih banyak. Maka untuk mendapatkan pemahaman tentang mengelola keuangan dengan baik, bisa didapatkan di perguruan tinggi sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Santoso (2017) mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *Financial Satisfaction* menunjukkan bahwa adanya pengaruh dari faktor *Childhood Experience* terhadap *Financial Satisfaction*. *Childhood consumer experience* merupakan pengalaman anak yang mempunyai hubungan dengan kegiatan keuangan yang diberikan oleh orang tua (Darmawan & Pamungkas, 2019; Sulistio & Wiyanto, 2021). Semakin banyak pengalaman yang didapatkan mengenai keuangan dapat meningkatkan kemampuan untuk menentukan keputusan sehingga *financial satisfaction* dapat tercapai (Anwar, 2019). Pengalaman setiap individu dalam mengelola keuangan yang berbeda-beda (Kholilah & Iramania, 2013). Pembelajaran dalam mengelola keuangan dapat menentukan keputusan keuangan setiap hari yang lebih terarah. Pada penelitian Andani (2018), terdapat pengaruh *income*, *financial knowledge*, *financial behavior*, dan *childhood consumer experience* terhadap *financial satisfaction*.

Menurut Wicaksono dan Divarda (2015) *financial behavior* atau perilaku keuangan mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan, khususnya mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan, perusahaan dan pasar keuangan. Munculnya perilaku keuangan merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh (Prasetia, 2018). Dalam mengambil keputusan keuangan, individu dianggap rasional dalam mengidentifikasi dan menggunakan informasi yang relevan sehingga mampu membuat keputusan yang optimal. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sherlyani dan Pamungkas (2020), Wijaya et al., (2020), dan Siswoyo dan Asandimitra (2021) yang menyebutkan adanya pengaruh yang signifikan pada *Financial Behavior* terhadap *Financial Satisfaction*. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh *financial literacy*, *childhood experience*, dan *financial behaviour* terhadap *financial satisfaction* pada pengguna *shopeepay* d kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN Veteran Jawa Timur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan variabel dependen yaitu *financial satisfaction* (Y) dan variabel independen yaitu *financial literacy* (X1), *childhood experience* (X2), dan *financial behaviour* (X3). Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN Veteran Jawa Timur tahun akademik 2022/2023. Adapun jumlah sampel yang digunakan sebanyak 98 responden, yang memiliki kriteria sudah pernah melakukan transaksi serta menyimpan uangnya dalam layanan *Shopeepay*. Sampel tersebut diambil menggunakan teknik Solvin. Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan alat *analisis Partial Least Square* (PLS). Berikut adalah kerangka konsep penelitian ini:



Gambar 1. Kerangka Konsep

Hipotesis

H1: Terdapat pengaruh positif yang signifikan *financial literacy* terhadap *financial satisfaction* pada pengguna *shopeepay* di kalangan mahasiswa UPN fakultas ekonomi dan bisnis.

H2: Terdapat pengaruh positif yang signifikan *childhood experience* terhadap *financial satisfaction* pada pengguna *shopeepay* di kalangan mahasiswa UPN fakultas ekonomi dan bisnis.

H3: Terdapat pengaruh positif yang signifikan *financial behavior* terhadap *financial satisfaction* pada pengguna *shopeepay* di kalangan mahasiswa UPN fakultas ekonomi dan bisnis.

HASIL PENELITIAN

Uji Outlier

Setelah dilakukan uji outlier diperoleh nilai Mahal. Distance Maximum dataresponden sebesar 27,762 dimana nilai tersebut lebih kecil dari Mahal Distance Maximum outlier yang ditentukan yaitu sebesar 32,909, yang berarti data tersebut tidak terdapat outlier.

Outer Model Pengukuran dan Validitas Indikator

Validitas indikator diukur dengan melihat Nilai *Factor Loading* dari variable ke indikatornya, dikatakan validitasnya mencukupi apabila lebih besar dari 0,5 dan atau nilai T-Statistic lebih besar dari 1,96 (nilai Z pada $\alpha = 0,05$). Berdasarkan tabel yang diperoleh dari hasil penelitian menunjukkan bahwa outer loading seluruh indikator reflektif pada variable *Financial Literacy (X1)*, *Childhood Experience (X2)*, *Financial Behaviour (X3)*, dan *Financial Satisfaction (Y)*, menunjukkan *factor loading (original sample)* lebih besar dari 0,50 dan atau signifikan (Nilai T-Statistic lebih dari nilai Z $\alpha = 0,05$ (5%) = 1,96), dengan demikian hasil estimasi seluruh indikator telah memenuhi *Convergen validity* atau validitasnya baik.

Model Pengukuran berikutnya adalah nilai *Avarage variance extracted (AVE)*. Hasil pengujian AVE untuk variabel *Financial Literacy (X1)* sebesar 0,585495, variabel *Childhood Experience (X2)* sebesar 0,529980, variabel *Financial Behaviour (X3)* sebesar 0,574073, dan *Financial Satisfaction (Y)* sebesar 0,739369, keempat variabel tersebut menunjukkan nilai lebih dari 0,5, jadi secara keseluruhan variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan validitasnya baik.

Reliabilitas

Hasil pengujian *Composite Reliability* menunjukkan bahwa variabel variabel *Financial Literacy (X1)* sebesar 0,809042, variabel *Childhood Experience (X2)* sebesar 0,771308, variabel *Financial Behaviour (X3)* sebesar 0,793901, dan *Financial Satisfaction (Y)* sebesar 0,850056, keempat variabel tersebut menunjukkan nilai *Composite Reliability* diatas 0,70 sehingga dapat dikatakan seluruh variabel pada penelitian ini reliabel.

Model Struktural (Inner Model)

Pengujian terhadap model struktural dilakukan dengan melihat nilai R-Square. Nilai R² menjelaskan seberapa banyak variabel eksogen pada model penelitian dapat menjelaskan variabel endogen.

Nilai $R^2 = 0,378148$. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa model mampu menjelaskan fenomena *Financial Satisfaction* yang dipengaruhi oleh variabel bebas antara lain *Financial Literacy*, *Childhood Experience* dan *Financial Behaviour* dengan varian sebesar 37,81%. Sedangkan sisanya sebesar 62,19% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini (selain *Financial Literacy*, *Childhood Experience* dan *Financial Behaviour*).

Pengujian Hipotesis

Tabel 1. Path Coefficients (Mean, STDEV, T-Value

	Path Coefficients (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)
FINANCIAL LITERACY (X1) -> FINANCIAL SATISFACTION (Y)	0,284874	0,265047	0,131857	0,131857	2,160483
CHILDHOOD EXPERIENCE (X2) -> FINANCIAL SATISFACTION (Y)	0,386903	0,385501	0,115672	0,115672	3,344816
FINANCIAL BEHAVIOUR (X3) -> FINANCIAL SATISFACTION (Y)	0,128720	0,089846	0,140098	0,140098	0,918787

Sumber: Data diolah, 2023

Dari tabel 1 di atas dapat diperoleh kesimpulan bahwa hipotesis yang menyatakan:

1. *Financial Literacy* (X1) berpengaruh positif terhadap *Financial Satisfaction* dapat diterima, dengan *path coefficients* sebesar 0,284874, dan nilai *T-statistic* sebesar 2,160483 lebih besar dari nilai $Z \alpha = 0,05 = 1,96$, maka Signifikan (positif).
2. *Childhood Experience* (X2) berpengaruh positif terhadap *Financial Satisfaction* (Y) dapat diterima, dengan *path coefficients* sebesar 0,386903, dan nilai *T-statistic* sebesar 3,344816 lebih besar dari nilai $Z \alpha = 0,05 = 1,96$, maka Signifikan (positif).
3. *Financial Behaviour* (X3) tidak berpengaruh terhadap *Financial Satisfaction* (Y) karena *path coefficients* sebesar 0,128720, dan nilai *T-statistic* sebesar 0,918787 lebih kecil dari nilai $Z \alpha = 0,05 = 1,96$.

Pembahasan

Financial Literacy terhadap *Financial Satisfaction*

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh hasil *Financial Literacy* berpengaruh positif terhadap *financial satisfaction* dan dapat diterima, dengan koefisien path sebesar 0,284874, dan nilai T-statistics sebesar 2,160483 lebih besar dari nilai $Z \alpha = 0,05 = 1,96$, maka Signifikan (positif), yang artinya bahwa literasi keuangan dapat menjadi pertimbangan terhadap *financial satisfaction* pada pengguna *shopeepay*.

Arah hubungan yang positif dapat menunjukkan bahwa dengan semakin baik literasi keuangan maka akan berdampak terhadap semakin tingginya *financial satisfaction* (Ariadi et al., 2015). Begitu sebaliknya apabila suatu literasi keuangan buruk maka akan mengakibatkan *financial satisfaction* semakin rendah. Dalam penelitian ini diperoleh hasil analisis variabel Literasi Keuangan yang menunjukkan bahwa indikator yang paling berpengaruh terhadap *financial satisfaction* adalah memiliki pengetahuan terminologi dasar keuangan, yaitu memiliki pengetahuan dasar tentang keuangan dapat membantu terhindar dari segala bentuk penipuan uang dalam menggunakan transaksi dalam *shopeepay*. Dengan diperolehnya nilai sangat setuju (5) sebanyak 51 orang. Nilai tersebut lebih banyak

dibandingkan indikator Perencanaan keuangan dengan perolehan skor setuju (4) sebanyak 45 orang dan indikator Pengetahuan tentang spending atau saving dengan perolehan skor setuju (4) sebanyak 62 orang.

Childhood Experience terhadap Financial Satisfaction

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa *childhood experience* berpengaruh positif terhadap *financial satisfaction* dan dapat diterima, dengan koefisien path sebesar 0,386903, dan nilai T-statistics sebesar 3,344816 lebih besar dari nilai $Z \alpha = 0,05 = 1,96$, maka Signifikan (positif), yang artinya bahwa *childhood experience* dapat menjadi pertimbangan terhadap *financial satisfaction* pada pengguna shopeepay.

Arah hubungan yang positif dapat menunjukkan bahwa dengan semakin baik *childhood experience* maka akan berdampak terhadap semakin tingginya *financial satisfaction*. Begitu sebaliknya apabila suatu *childhood experience* buruk maka akan mengakibatkan *financial satisfaction* semakin rendah. Dalam penelitian ini diperoleh hasil analisis variabel *childhood experience* yang menunjukkan bahwa indikator yang paling berpengaruh terhadap *financial satisfaction* adalah Mengamati pola keuangan, yaitu melalui penggunaan *shopeepay*, yang sistemnya sudah terperinci, maka dapat mengevaluasi hasil transaksi yang telah dilakukan secara bijak.

Financial Behaviour terhadap Financial Satisfaction

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa *financial behaviour* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *financial satisfaction*, karena memiliki koefisien path sebesar 0,128720 dan nilai T-statistics sebesar 0,918787 lebih kecil dari nilai $Z \alpha = 0,05 (5\%) = 1,96$, maka artinya bahwa *financial behaviour* tidak berpengaruh dan tidak dapat menjadi pertimbangan terhadap *financial satisfaction* pada pengguna *shopeepay*.

KESIMPULAN

Financial literacy memiliki peranan terhadap *financial satisfaction* pada pengguna layanan keuangan berbasis digital (*Shopeepay*) di kalangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UPN Veteran Jawa Timur. *Childhood experience* memiliki peranan terhadap *financial satisfaction* pada pengguna layanan keuangan berbasis digital (*Shopeepay*) di kalangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UPN Veteran Jawa Timur. *Financial behaviour* tidak memiliki peranan terhadap *financial satisfaction* pada pengguna layanan keuangan berbasis digital (*Shopeepay*) di kalangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis UPN Veteran Jawa Timur.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan populasi dan sampel yang lebih luas dan juga bisa mengganti ataupun menambah jumlah variabel independen penelitian yang terkait dengan *financial satisfaction* seperti *income*, *financial attitude*, *financial strain*, *financial efficacy*, dan *financial socialization*.

DAFTAR PUSTAKA

- Andani, N. D. (2018). *Pengaruh income, financial knowledge, financial behavior dan childhood consumer experience terhadap financial satisfaction pada pegawai PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero) wilayah Sumatera Utara (Thesis)*. Universitas Sumatera Utara.
- Annur, C. M., & Ridhoi, M. (2020). Gen Z paling sering gunakan shopee pay & e-money untuk bertransaksi. *Katadata Insight Center (KIC)*.
- Anwar, M. (2019). *Pola kemitraan bisnis antar ukm (Studi pada sentra kerajinan tas tanggulangin-kabupaten sidoarjo)*.
- Ariadi, R., Malelak, M. I., & Astuti, D. (2015). Analisa hubungan financial literacy dan demografi dengan investasi, saving dan konsumsi. *Finesta*, 3(1), 7–12.
- Darmawan, D., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh financial attitude, financial behavior, dan financial knowledge terhadap financial satisfaction. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(2), 172–181.

- Khairat, M., Yusri, N. A., & Yuliana, S. (2018). Hubungan gaya hidup hedonis dengan perilaku konsumtif pada mahasiswi. *Al-Qalb: Jurnal Psikologi Islam*, 9(2), 130–139. <https://doi.org/10.15548/alqalb.v9i2.861>
- Kholilah, N. A., & Iramania, R. (2013). Studi financial management behavior pada masyarakat Surabaya, *Journal of Business and Banking*, Vol. 3.
- Mahadiansar, M., Setiawan, R., Darmawan, E., & Kurnianingsih, F. (2021). Realitas perkembangan investasi asing langsung di indonesia tahun 2019. *Matra Pembaruan: Jurnal Inovasi Kebijakan*, 5(1), 65–75.
- Munthasar, M., Hasnita, N., & Yulindawati, Y. (2021). Pengaruh pengetahuan dan pendidikan terhadap literasi keuangan digital masyarakat kota banda aceh. *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(2), 146–157. <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v3i2.10458>
- Prasetia, L. D. (2018). *Pengaruh penggunaan uang elektronik (e-money) terhadap perputaran uang (velocity of money) di indonesia (Thesis)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Putro, H. P. (2023). The impact of artificial intelligence technology on the future of communication. *BIOS: Jurnal Informatika Dan Sains*, 1(01), 31–39.
- Santoso, S. H. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi financial satisfaction pada masyarakat di Kota Makassar. *BMC Public Health*, 5(1), 1–8.
- Sarah, H. (2018). *Faktor-faktor penghambat mahasiswa untuk berwirausaha (Studi kasus mahasiswa non-rekayasa politeknik negeri sriwijaya palembang) (Thesis)*. Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Sherlyani, M., & Pamungkas, A. S. (2020). Pengaruh financial behavior, risk tolerance, dan financial strain terhadap financial satisfaction. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(1), 272–281. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i1.7468>
- Siswoyo, U., & Asandimitra, N. (2021). Pengaruh income, debt, gender differences, financial literacy, dan financial attitude terhadap financial satisfaction. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1549–1562.
- Sulistio, P., & Wiyanto, H. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan keuangan mahasiswa/i Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 3(3), 822–831. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i3.13214>
- Wicaksono, E. D. (2015). Pengaruh financial literacy terhadap perilaku pembayaran kartu kredit pada karyawan di surabaya. *Finesta*, 3(1), 85–90.
- Wijaya, I., & Yanuar, Y. (2021). Pengaruh financial knowledge, financial satisfaction, financial confidence terhadap financial behavior. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 5(1), 72–76. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v5i1.10832>
- Wijaya, T., Sugara, K. S. K., Multi, S., & Palembang, D. (2020). Pengaruh income, financial attitude, dan financial behaviour terhadap financial satisfaction. *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH 2020)*, Ciastech, 11–20.